

ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA

ABSTRAK

Berdasarkan Standar Prosedur Operasional pengembalian berkas rekam medis di Rumah Sakit Daerah Mangusada, berkas rekam medis harus dilengkapi pengisiannya dan dikembalikan paling lama 1x24 jam setelah pasien pulang. Di Rumah Sakit Daerah Mangusada pengembalian rekam medis yang lebih dari 1x24 jam sebanyak 1.910 rekam medis, dengan persentase (58,6%) dari total 3.260 rekam medis. Penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap yaitu resume medis yang tidak lengkap yakni sebanyak 597 rekam medis, serta belum adanya petugas khusus pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana dampak keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap terhadap proses *coding* dan *filling* di Rumah Sakit Daerah Mangusada.

Rancangan penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif analitik kualitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yang merupakan suatu penelitian observasi atau pengumpulan data secara sekaligus.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Rumah Sakit Daerah Mangusada kepada petugas instalasi rekam medis mengatakan bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap berdampak terhadap proses *coding*, yang dimana dapat menurunkan efisiensi dan efektivitas dari proses *coding* dan berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Dampak terhadap proses *filling* yaitu memperlambat proses penyediaan rekam medis, pencarian rekam medis, dan distribusi rekam medis akan mengalami keterlambatan.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pada periode 1 Juli sampai dengan 30 September 2022, di Rumah Sakit Daerah Mangusada waktu pengembalian rekam medis rawat inap yang terlambat lebih banyak daripada yang dikembalikan tepat waktu, keterlambatan pengembalian rekam medis berdampak terhadap proses *coding* dan *filling*.

Kata kunci: Pengembalian Rekam Medis, Keterlambatan, *Coding*, *Filling*, Rumah Sakit Daerah Mangusada.

ANALYSIS OF THE IMPACT OF LATE RETURN OF INPATIENT MEDICAL RECORDS AT MANGUSADA REGIONAL HOSPITAL

ABSTRACT

Based on the Standard Operating Procedure for returning medical record files at Mangusada Regional Hospital, medical record files must be completed and returned no later than 1x24 hours after the patient is discharged. At Mangusada Regional Hospital, medical records returned more than 1x24 hours were 1,910 medical records, with a percentage (58.6%) of a total of 3,260 medical records. The cause of the delay in returning inpatient medical records is incomplete medical resumes, which amounted to 597 medical records, and there is no special officer for returning inpatient medical record files. The purpose of the study was to determine the impact of late return of inpatient medical records on the coding and filling process at Mangusada Regional Hospital.

The research design used is descriptive qualitative analytic research with a cross-sectional approach, which is a study of observation or data collection at once.

Based on the results of interviews conducted at Mangusada Regional Hospital to medical record installation officers, it is said that the late return of inpatient medical records has an impact on the coding process, which can reduce the efficiency and effectiveness of the coding process and have an impact on the quality of health services provided. The impact on the filling process is to slow down the process of providing medical records, searching for medical records, and distributing medical records will experience delays.

The conclusion in this study is that in the period July 1 to September 30, 2022, at Mangusada Regional Hospital, the late return of inpatient medical records is more than those returned on time, the late return of medical records has an impact on the coding and filling process.

Keywords: *Medical Record Return, Delay, Coding, Filling, Mangusada Regional Hospital.*